



Pengaruh Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah pada Masa Pandemi Covid-19

Toha Harun Al Rasid

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: harunaroose@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Keyword:

Arabic Language Learning Outcomes, Cognitive Score, Islamic Boarding School Curriculum, Skills Score.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Pesantren Curriculum on improving arabic learning outcomes in Madrasah during the Covid-19 Pandemic. The majority of students in madrasahs are santri in several pesantrens. Where the Pesantren provides comprehensive Arabic language learning and religious knowledge. So this research was conducted to determine the effect of Pesantren curriculum on improving Arabic learning outcomes for students in madrasahs. This research is a research with quantitative methods. And the data collection instruments in this research used questionnaires and documents. Questionnaires were given to twentyone respondents who were madrasah students as well as pesantren students. Where the results of this questionnaire are used as independent variables. And the documents used in this study are documents of arabic learning outcomes, including knowledge values and skills values. Where the increase in these two values will be used as the dependent variable. Then the statistical calculation used is simple linear regression analysis using the help of the IBM SPSS Statistics 25 application. Based on the results of the analysis in this study, it shows that the pesantren curriculum has no effect on increasing student arabic learning outcomes in madrasahs. This is caused by several factors that influence either coming from pesantren or madrasahs.

الملخص

يهدف هذا البحث لتعريف تأثير منهج المعهد الاسلامي السلفي الفلاحية على ارتفاع نتائج التعلم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية نور ايمان الأهلية الاسلامية بسليمان خلال جائحة كوفيد-19. وكثير تلاميذ المدرسة الثانوية نور ايمان الأهلية الاسلامية بسليمان طالب المعهد حول المدرسة. الذي علم طالبه اللغة العربية وعلوم الدينية كليا. فكان هذا البحث يجري لتعريف تأثير منهج المعهد على ارتفاع نتائج التعلم اللغة العربية ل تلاميذ المدرسة. هذا البحث هو بحث باستخدام مدخل كمي. وكان جمع البيانات في هذا البحث يستخدم بالاستبيان و الوثيقة. فاما الاستبيان يعطى الى واحد وعشرين مدعيا عليه الذين كانوا تلاميذا بالمدرسة وطلابا ايضا بالمعهد. وحاصل هذا الاستبيان يصير متغيرا مستقلا. واما الوثيقة التي يستخدم في هذا البحث وثيقة نتائج

التعلم اللغة العربية. وهي تنقسم الى الوثيقتين، وثيقة قيمة الدراية ووثيقة قيمة المهارة. وكان ارتفاع هتي القيمتين يصير متغيرا تابعا. ثم كان حسب الاحصائية في هذا البحث يستخدم بتحليل الانحدار الخطي البسيط و تطبيق IBM SPSS Statistic 25. واستنادا على حاصل تحليل هذا البحث يعرف أن منحج المعهد الاسلامي السلفي الفلاحية لايؤثر على ارتفاع نتائج التعلم اللغة العربية لتلاميذ المدرسة الثانوية نور ايمان الأهلية الاسلامية بسليمان. لان كثيرا من العوامل يؤثره اما من المعهد او المدرسة

Pendahuluan

Dinamika sistem pendidikan di Indonesia telah melalui proses yang panjang hingga ditetapkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Sistem Pendidikan Nasional 2003, yang masuk dalam kategori pendidikan formal adalah sekolah dan madrasah atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian pesantren itu masuk dalam kategori jalur pendidikan nonformal,¹ pada tahun 2014 mendapatkan penyeteraan dengan ditetapkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam dan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah pada Pondok Pesantren.² Dan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, maka setiap pesantren diberi kesempatan untuk membuka Pendidikan Diniyah Formal atau *Madrasah Mu'adalah* sebagai jalur pendidikan formal bagi para santri.

Adapun dinamika perkembangan pendidikan yang terjadi di Dusun Mlangi yang kerap disebut dengan Desa Santri karena memiliki tujuh belas lembaga pesantren itu terpengaruh oleh Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Dimana terjadi perkembangan yang menyebabkan beberapa pesantren bersatu membentuk sebuah yayasan kemudian mendirikan jenjang pendidikan formal berupa madrasah, baik jenjang Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah. Yayasan Nur Iman, didirikan oleh delapan pesantren Mlangi pada tahun 2015. Kemudian Yayasan Nur Iman membuka jenjang pendidikan Madrasah Aliyah pada tahun 2014, kemudian mendirikan jenjang pendi Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2015. Sedangkan untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyyah, sudah didirikan sebelum terbentuknya Yayasan Nur Iman.³

Kemudian pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal dan madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Nur Iman itu memiliki beberapa kesamaan dalam muatan kurikulumnya. Adapun kesamaan itu terdapat dalam beberapa mata pelajaran di madrasah dan kajian ilmu di Pesantren, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak yang sama dengan ilmu Tauhid dan Akhlak, Al-Qur'an Hadis sama dengan ilmu Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir, Hadis dan Mustholah Hadis, Fikih sama dengan Fikih dan Ushul Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam sama dengan ilmu Tarikh, dan Bahasa Arab sama dengan ilmu Nahwu, Sharaf dan Balaghah. Meskipun memiliki beberapa kesamaan dalam muatan kurikulum antara pesantren dan madrasah, namun terdapat perbedaan dalam metode transmisi keilmuannya. Dimana madrasah sebagai lembaga pendidikan formal sangat fokus pada pengajaran atau *ta'lim*. Sedangkan pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal sangat fokus pada pendidikan atau

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6-10.

² Siswanto, "Standar Kompetensi Lulusan Pesantren Mu'adalah di Dirasatul Muallimin Islamiyah Al-Hamidy" dalam *Nuansa*, vol. 11, no. 1, (Juni, 2014), hlm. 180-181.

³ Wawancara dengan Cahyono, pada 07 Desember 2021.

tarbiyah. Dan untuk metode pembelajaran di pesantren pun cukup bervariasi seperti *sorogan*, *bandongan*, *muhafazhoh* atau hafalan hingga sistem *madrasi*, sebagaimana kelas konvensional di sekolah yang berjenjang.⁴

Dan dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas terkait pengaruh kurikulum pembelajaran pesantren terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa di madrasah. Terkait hubungan pembelajaran bahasa Arab di madrasah dan pesantren telah dipaparkan oleh Febry Ramadani S, dalam penelitiannya di Madrasah Ibnul Qoyyim di Yogyakarta tentang kurikulum bahasa Arab madrasah berbasis pesantren⁵ dan Burhan Yusuf Habibi, dalam penelitiannya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta tentang integrasi kurikulum bahasa Arab di Program Keagamaan.⁶ Sedangkan untuk pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Non-Pesantren, itu dipaparkan oleh Agus Supardi dalam penelitiannya tentang problematika pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Dimana terdapat problematika linguistik terkait pemahaman kaidah nahwu dan problematika non-linguistik terkait kurangnya memotivasi dan lingkungan bahasa yang baik.⁷ Kemudian R. Umi Baroroh memaparkan dalam penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif di madrasah non-pesantren, dimana terdapat delapan komponen yang harus diperhatikan, meliputi tujuan, materi, metode, proses/aktivitas pembelajaran, peran pendidik dan peserta didik, lingkungan belajar, dan evaluasi pembelajaran.⁸

Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian dan ilmu pengetahuan serta usaha mengembangkan potensi diri.⁹ Maka pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini pun dipersempit hanya pada pembelajaran bahasa Arab. Dimana indikator khas hasil belajar bahasa Arab itu terbagi menjadi dua, yaitu hasil belajar komponen bahasa, yang meliputi pengetahuan bunyi bahasa (*ashwat*), penguasaan kosakata (*mufrodat*) dan pengetahuan tata bahasa (*qowa'id*) dan hasil belajar keterampilan bahasa, yang meliputi keterampilan mendengar (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*).¹⁰

Adapun kurikulum pesantren yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurikulum pesantren Al-Falahiyyah. Sedangkan pengaruh hasil belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Nur Iman Sleman. Dimana nilai siswa yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan santri dari Pondok Pesantren Al-Falahiyyah. Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan batasan agar mengurangi bias saat melakukan pengukuran data dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini dapat menggambarkan data dan fakta yang ada di tempat penelitian ini. Disamping itu, peneliti menghitung nilai siswa nonsantri sebagai data pembandingan dari peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta; LP3S, 2011), hlm. 54. Bandingkan dengan Sangkot Nasution, "Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan", dalam *Tazkiya*, vol. VIII no. 2. (Juli-Desember 2019), hlm. 132-133.

⁵ Febry Ramadani S, "Model Organisasi dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren di Ibnul Qoyyim Yogyakarta", *Lisanan Arabiya*, vol. 4, no. 1, (Juli, 2020), hlm. 124.

⁶ Burhan Yusuf Habibi, "Integrasi Kurikulum Pesantren Tradisional dan Modern di Madrasah Program Keagamaan", *Arabi*, vol. 4, no. 2, (2019), hlm. 151.

⁷ Agus Supriyadi, dkk, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", *An-Nabighoh*, vol. 22, no. 2, (2020), hlm. 228.

⁸ R. Umi Baroroh, dkk, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif di Madrasah Non-Pesantren", *Ijaz Arabi*, vol. 3, no. 1, (April, 2020), hlm. 85.

⁹ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 17.

¹⁰ Asyraf Mudzaffar, "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab", *Lisanuna*, vol. 7, no. 2, (Desember, 2017) hlm, 222. Bandingkan dengan Nurmaziyah Ulya, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab", *Nadwa*, vol. 10, no. 1, (April, 2016), hlm. 4.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada penggunaan angka-angka, pengolahan statistik, struktural dan percobaan terkontrol.¹¹ Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian.¹² Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh kurikulum Pondok Pesantren Al-Falahiyyah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Nur Iman Sleman.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Falahiyyah yang menjadi siswa di Madrasah Aliyah Nur Iman Sleman yang berjumlah 21 santri. Sehingga penghitungan dalam penelitian ini menggunakan sensus, yakni kondisi di mana seluruh populasi dijadikan sampel.¹³ Dimana peneliti memberikan kuesioner dengan *skala likert* kepada 21 santri untuk mengetahui pengaruh dari kurikulum pesantren yang menjadi variabel independen. Adapun untuk peningkatan hasil belajar bahasa Arab yang menjadi variabel dependen, itu peneliti dapat dari peningkatan hasil belajar dari Dokumen Penilaian Akhir Semester I (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Dimana hasil belajar bahasa Arab ini terbagi menjadi nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Kemudian untuk penghitungan statistik dalam penelitian ini itu menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*.

Adapun kuesioner yang diberikan kepada para responden itu berjumlah 30 pertanyaan. Dimana pernyataan tersebut diberikan untuk mengukur sikap dan persepsi para responden terhadap kurikulum dan pembelajaran di Pesantren. Adapun pedoman dalam memberikan pertanyaan kuesioner kepada para responden adalah sebagai berikut.

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren	1,2,3,4,9,10, 15,16,19,21, 23,25,27	13 item
2	Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren	5,6,11,12,17	5 item
3	Peningkatan kemampuan bahasa Arab	07,13,18,20, 22,24,26,28	8 item
4	Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren dengan Madrasah	8,14	2 item
5	Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah dengan Pondok Pesantren	29,30	2 item

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Kurikulum Pesantren

Dari 30 koesioner yang diberikan oleh peneliti kepada 21 responden yang merupakan santri Pondok Pesantren Al-Falahiyyah sekaligus siswa Madrasah Aliyah Nur Iman Sleman, diperoleh hasil dengan *skala likert* sebagai berikut:

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53.

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 260.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134.

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
01	Sangat Setuju	213	33,8%
02	Setuju	405	64,3%
03	Ragu-Ragu	12	1,9%
04	Tidak Setuju	0	0%
05	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 kuesioner yang berisi tentang pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab di madrasah, itu 33,8% memilih alternatif "Sangat Setuju", 64,3% memilih alternatif jawaban "Setuju", 1,9% memilih alternatif jawaban "Ragu-Ragu" dan untuk alternatif jawaban "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" itu sebanyak 0%.

Dimana uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan signifikasi 5% pada aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*, menunjukkan hasil yang valid dengan taraf signifikasi sebesar 0,000 hingga 0,004 dan korelasi sebesar 0,604 hingga 0,966. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisiensi *Conbarch's Alpha* menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 0,764, yang berarti reliabel karena di atas 0,700.

Persentase Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah

Dari hasil belajar bahasa Arab Madrasah Aliyah NurIman Sleman yang diambil dari Dokumen Penilaian Akhir Semester I (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT), dihitung persentase peningkatan antara nilai dari PAS dan nilai dari PAT baik pada nilai pengetahuan serta nilai keterampilan. Adapun hasil penghitungan peningkatan persentase pada nilai pengetahuan adalah sebagai berikut.

Keterangan	Semester 1	Semester 2	Persentase
Rata-Rata	80,9	86,9	Naik 7,5%
Tertinggi	92	95	Naik 18,6%
Terendah	75	81	Turun -1,2%
<i>Range</i>	17	14	19,8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai pengetahuan siswa pesantren itu sebesar 7,5%, peningkatan tertinggi itu sebesar 18,6%, dan peningkatan terendah itu berupa penurunan hasil belajar sebesar -1,2%, serta *range* sebesar 19,8%.

Sedangkan untuk hasil penghitungan peningkatan persentase pada nilai keterampilan adalah sebagai berikut.

Keterangan	Semester 1	Semester 2	Persentase
Rata-Rata	80,8	88,8	Naik 8,1%
Tertinggi	93	93	Naik 18,6%
Terendah	75	85	Naik 0%
<i>Range</i>	18	8	18,6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai pengetahuan siswa pesantren itu sebesar 8,1% peningkatan tertinggi itu sebesar 18,6%, dan peningkatan terendah itu sebesar 0%, serta *range* sebesar 18,6%.

Pengaruh Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dari variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Dimana penghitungan analisis regresi linier sederhana terbagi menjadi dua, yakni analisis pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai pengetahuan bahasa Arab dan analisis pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai keterampilan bahasa Arab.

Adapun hasil uji normalitas analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai pengetahuan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,14687941
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,085
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari penghitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, Maka dengan hasil penghitungan ini, data dinyatakan membentuk distribusi normal karena nilai residual ini berupa distribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Kemudian hasil uji linieritas analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai pengetahuan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

ANOVA Table			Sig.
Hasil Pengetahuan * Pengaruh Kurikulum	Between Groups	(Combined)	,595
		Linearity	,964
		Deviation from Linearity	,526
	Within Groups		
	Total		

Dari penghitungan uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation for Linearity* sebesar 0,526. Dan dengan hasil penghitungan ini, maka hubungan variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linier karena nilai signifikansi *Deviation for Linearity* itu diatas 0,05.

Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai pengetahuan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,011 ^a	,000	-,053	5,28059

Tabel pertama ini merupakan tabel hasil analisis regresi *model summary* dimana dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen itu sebesar 0,011^a dan koefisien determinasi sebesar 0,000, yang berarti bahwa pengaruh kurikulum Pesantren terhadap nilai pengetahuan itu sebesar 00,0%.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,039	11,143		,632	,535
	Pengaruh Kurikulum	,004	,086	,011	,047	,963

Kemudian tabel kedua ini merupakan penghitungan analisis regresi linier sederhana dimana dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,039, yang memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel dependen itu sebesar 7,039. Kemudian untuk koefisien regresi dari variabel independen sebesar 0,004, yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh dari variabel independen maka pengaruh terhadap variabel dependen akan bertambah sebesar 0,004. Dimana koefisien regresi itu bernilai positif yang memiliki arti bahwa arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu arahnya positif. Adapun untuk nilai signifikansi itu sebesar 0,963 yang berarti tidak ada pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan nilai pengetahuan, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai T_{hitung} itu lebih kecil daripada nilai T_{tabel} , yakni $0,047 < 2,093$, yang berarti tidak ada pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan nilai pengetahuan.

Berikutnya untuk hasil uji normalitas analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai keterampilan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,13369387
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,111
	Negative	-,172
Test Statistic		,172

Asymp. Sig. (2-tailed)	,105 ^c
------------------------	-------------------

Dari penghitungan uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,105. Maka dengan hasil penghitungan ini, data dinyatakan membentuk distriusi normal karena nilai residual ini berupa distribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Kemudian hasil uji linieritas analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai keterampilan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

			Sig.
Hasil Keterampilan * Pengaruh Kurikulum	Between Groups	(Combined)	,966
		Linearity	,992
		Deviation from Linearity	,945
	Within Groups		
	Total		

Dari penghitungan uji linieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi *Deviation for Linarity* sebesar 0,945. Dan dengan hasil penghitungan ini, maka hubungan variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linier karena nilai signifikasi *Deviation for Linarity* itu diatas 0,05.

Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dari pengaruh kurikulum pesantren terhadap nilai keterampilan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,003 ^a	,000	-,053	6,29304

Tabel pertama ini merupakan tabel hasil analisis regresi *model summary* dimana dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara variael independen dengan variabel dependen itu sebesar 0,003^a dan koefisien determinasi sebesar 0,000, yang berarti bahwa pengaruh kurikulum Pesantren terhadap nilai pengetahuan itu sebesar 00,0%.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,006	13,280		,753	,460
	Pengaruh Kurikulum	,001	,102	,003	,012	,991

Kemudian tabel kedua ini merupakan penghitungan analisis regresi linier sederhana dimana dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 10,006, yang memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel dependen itu sebesar 10,006. Kemudian untuk koefisien regresi dari variabel

independen sebesar 0,001, yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh dari variabel independen maka pengaruh terhadap variabel dependen akan bertambah sebesar 0,001. Dimana koefisien regresi itu bernilai positif yang memiliki arti bahwa arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu arahnya positif. Adapun untuk nilai signifikansi itu sebesar 0,991 yang berarti tidak ada pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan nilai keterampilan, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai T_{hitung} itu lebih kecil daripada nilai T_{tabel} , yakni $0,012 < 2,093$, yang berarti tidak ada pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan nilai keterampilan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang telah berhasil diidentifikasi oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian ini. Dimana peneliti menemukan ada dua sumber besar yang mempengaruhi tidak adanya pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah, yakni faktor yang berasal dari Pesantren dan faktor yang berasal dari Madrasah.

Adapun faktor yang berasal dari Pesantren itu terdapat tiga faktor. Pertama adalah ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah itu mayoritas memiliki jamaah pengajian rutin yang berada di luar Dusun Mlangi. Yang mana sebagian memiliki jadwal yang sering berbenturan dengan jadwal mengajar. Kedua, tidak terlaksananya sistem ngai *sorogan* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah. Dimana *sorogan* merupakan sistem pembelajaran yang paling efektif bagi para santri untuk mempraktekkan dan memahami kaidah *nahwu-shorof*, serta mengasah kemampuan membaca (*qira'ah*) dan kemampuan menerjemahkan (*tarjamah*). Ketiga, tidak terlaksananya jam wajib belajar bagi para siswa madrasah di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah. Dimana jam wajib belajar ini dikhususkan bagi santri yang bersekolah di Madrasah agar memiliki waktu khusus untuk belajar mata pelajaran madrasah di luar kegiatan yang ada di pesantren.

Sedangkan faktor yang berasal dari Madrasah itu terdapat dua faktor. Pertama, terkait dengan kurangnya media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran *daring*. Meskipun Madrasah Aliyah tidak melaksanakan *full daring*, dimana pada semester ganjil dilaksanakan pembelajaran *hybrid* dengan kapasitas 40% *luring* dan 60% *daring* dan pada semester genap dilaksanakan pembelajaran *hybrid* dengan kapasitas 70% *luring* dan 30% *daring*. Kekurangan media pembelajaran berupa *handphone* bagi siswa yang melaksanakan pembelajaran *daring* di Pesantren. Kedua, terkait guru mata pelajaran bahasa Arab yang tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran pada semester ganjil. Dimana proses pembelajaran diserahkan kepada mahasiswa magang, baik kelas *luring* maupun *daring*. sehingga hasil dari proses pembelajaran tidak dapat maksimal pada semester ganjil.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait pengaruh kurikulum pesantren terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah, dapat disimpulkan bahwa secara subjektif kurikulum pesantren memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab para santri Pondok Pesantren Al-Falahiyyah yang juga merupakan siswa Madrasah Aliyah Nur Iman Sleman. Hal ini berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada para responden dalam penelitian ini. Demikian juga dengan peningkatan hasil belajar yang didapatkan oleh para responden dengan rata-rata peningkatan hasil belajar di atas 7%. Namun berdasarkan penghitungan secara empiris dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa kurikulum pesantren tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar para responden di Madrasah. Hal ini diperkuat dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar selain kurikulum pesantren, baik berupa faktor yang berasal dari Pesantren maupun faktor yang berasal dari Madrasah.

Referensi

- Baroroh, R. Umi, dkk. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif di Madrasah Non-Pesantren." *Ijaz Arabi* 3, no. 1 (April 2020): 64–88.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3S, 2011.
- Habibi, Burhan Yusuf. "Integrasi Kurikulum Pesantren Tradisional dan Modern di Madrasah Program Keagamaan." *Arabi* 4, no. 2 (2019): 151–167.
- Mudzaffar, Asyraf. "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab." *Lisanuna* 7, no. 2 (Desember 2017): 213–225.
- Nasution, Sangkot. "Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan." *Tazkiya* VIII, no. 2 (Juli–Desember 2019): 132–133.
- S, Febry Ramadani. "Model Organisasi dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren di Ibnul Qoyyim Yogyakarta." *Lisanan Arabiya* 4, no. 1 (Juli 2020): 99–126.
- Siswanto. "Standar Kompetensi Lulusan Pesantren Mu'adalah di Dirasatul Muallimin Islamiyah Al-Hamidy." *Nuansa* 11, no. 1 (Juni 2014): 177–206.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Supriyadi, Agus, dkk. "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah." *An-Nabighoh* 22, no. 2 (2020): 211–230.

Ulya, Nurmaziyah. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab." *Nadwa* 10, no. 1 (April 2016): 1–25.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

